

BAB III

METODE PENELITIAN

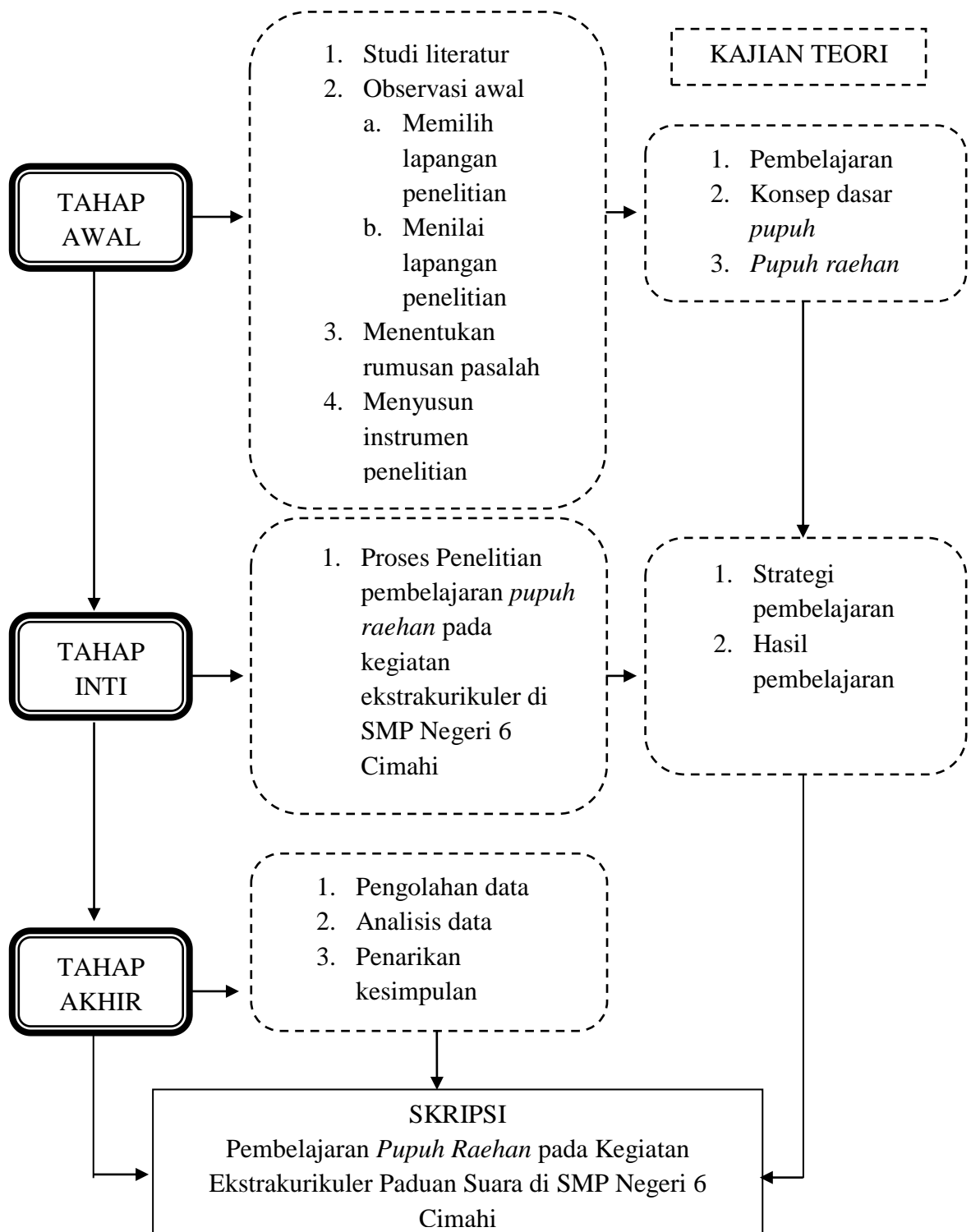
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui metode pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 kota Cimahi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang terjadi tanpa ada unsur rekayasa yang berarti terjadi apa adanya. Seperti yang dikatakan Moleong (Moleong, 2012, hlm. 6) dalam bukunya,

“...*penelitian kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Namun, selain menyajikan data yang apa adanya dibutuhkan usaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Kejadian atau fenomena yang dikaji dalam penelitian ini yaitu terfokus pada strategi pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi.

Skema penelitian yang dideskripsikan mengacu pada tahapan yang dilakukan di lapangan hingga menjadi sebuah skripsi yang berjudul Pembelajaran *Pupuh Raehan* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi. Tahap penelitian menurut Moleong (Moleong, 2012, hal. 127) bahwa “Tahap ini terdiri pula atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data”, atau selanjutnya disebut tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Skema desain penelitian disusun sebagai berikut.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian Pembelajaran *Pupuh Raehan* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 6 Cimahi

3.1.1 Tahap Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke sekolah yang dituju yaitu SMP Negeri 6 Cimahi pada tanggal 5-6 Oktober 2017. Observasi awal yang dilakukan meliputi pendekatan ke sekolah yaitu dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah serta guru pembina ekstrakurikuler mengenai kesediaan penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada ibu Eni Rostiani selaku guru seni budaya sekaligus pembina ekstrakurikuler paduan suara di sekolah tersebut. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai paduan suara tersebut juga untuk mengetahui waktu yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Setelah itu, peneliti menyusun rumusan masalah yang akan dibahas. Pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada strategi pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi. Kemudian peneliti melakukan perancangan instrumen penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan guna mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Selain itu, peneliti melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran, teori dasar karawitan, dan *pupuh*.

3.1.2 Tahap Inti

Pada tahap inti, peneliti melakukan proses penelitian di lapangan yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi. Penelitian yang dilakukan terfokus pada pemilihan materi pembelajaran *pupuh raehan*, tahapan pembelajaran *pupuh raehan*, dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan 4 Desember 2017. Kegiatan penelitian ini dilakukan setiap satu minggu sekali dengan mengikuti jadwal ekstrakurikuler paduan suara yang sudah diatur oleh SMP Negeri 6 Cimahi.

Data-data diambil saat penelitian di lapangan berlangsung di antaranya dengan melakukan wawancara dengan pelatih dan anggota ekstrakurikuler paduan suara, observasi kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, serta studi dokumentasi

dalam proses pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah tahap demi tahap telah tercapai maka pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan keseluruhan data yang diperoleh. Data-data tersebut merupakan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Kumpulan data tersebut diolah dengan cara dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Setelah itu peneliti menganalisis dan mengolah data berupa deskripsi yang kemudian dapat disimpulkan menjadi data yang lebih konkrit. Kemudian dilakukan penyusunan laporan berupa draf laporan penelitian mengenai pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi yaitu ibu Syintia Nur Haliza serta anggota Paduan Suara SMP Negeri 6 Cimahi (Padus 6) yang berjumlah 40 orang, di antaranya 37 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Anggota paduan suara terdiri dari siswa-siswi kelas 7 dan 8. Pelatih merupakan sumber ilmu bagi siswa dan sebagai sumber untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan oleh peneliti, sedangkan hasil pembelajaran akan terlihat dari siswa yang mendapatkan pembelajaran dari pelatih.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Cimahi, Jl. Gatot Subroto No. 19 kota Cimahi. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit, selain letaknya yang strategis sekolah ini juga sering kali menuai prestasi, baik di kota Cimahi maupun luar kota. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut yaitu dilihat dari kepedulian sekolah dalam upaya pelestarian seni *pupuh* serta proses pembelajarannya sangat menarik dan baik untuk diamati sebagai contoh untuk pengembangan strategi pembelajaran dalam pelatihan *pupuh*.

a. Profil Sekolah



Gambar 3. 1 SMP Negeri 6 Cimahi (dok. Sandra, 2019)

Sebagai lingkungan pendidikan yang masih usia muda SMP Negeri 6 kota Cimahi merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri 1 Cimahi sebagaimana tertuang dalam surat keputusan nomor : 0259/0/1994 Tgl. 5 Oktober 1994. SMP Negeri 6 kota Cimahi melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1992/1993.

Dalam proses perjalanannya SMP Negeri 6 Cimahi pada Tanggal 01 Agustus 1960 menerima penyerahan Asrama Puteri SGB 1 Cimahi (Tjimahi) ke SKP (Sekolah Kepandaian Putri) yang kemudian berubah menjadi SKKP (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama) sampai Tahun Pelajaran 1992/1993 dan alih fungsi sampai dengan sekarang.

b. Profil Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 6 Cimahi



Gambar 3. 2 Paduan Suara SMP Negeri 6 Cimahi (dok. SMP Negeri 6 Cimahi, 2017)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dan membantu membentuk karakter siswa serta sebagai pendorong perkembangan potensi siswa. SMP Negeri 6 Cimahi memiliki berbagai macam ekstrakurikuler, salah satu nya yaitu bidang tarik suara atau disebut paduan suara.

Paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi dibentuk sejak tahun 2001 oleh ibu Eni Rostiani. Beliau merupakan guru Seni Budaya di sekolah tersebut, beliau juga sebagai pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler paduan suara. Namun sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang ibu Eni Rostiani menggunakan pelatih dari luar sekolah untuk menjadi pelatih tetap ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi.

Latihan rutin ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi dilakukan setiap hari Senin selepas pulang sekolah pukul 13.00 – selesai. Anggota paduan suara merupakan siswa SMP Negeri 6 Cimahi kelas 7 dan 8. Ekstrakurikuler paduan suara memiliki beberapa kegiatan di antaranya, mengisi paduan suara

setiap upacara bendera hari Senin di sekolah, mengikuti lomba-lomba, serta mengisi acara pada kegiatan-kegiatan tertentu.

Ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi memiliki program kerja yang terencana dan tersusun dengan baik. Hal ini didukung dan difasilitasi oleh pihak sekolah dengan mengadakan *workshop* tentang ekstrakurikuler setiap tahunnya. Sekolah juga menyediakan *keyboard*, speaker aktif, *microphone*, serta ruangan kelas yang memadai untuk terselenggaranya proses latihan yang efektif.

3.3 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data atau informasi serta untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi ini peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data tersebut meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang terjadi dengan maksud tertentu. Seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2012, hlm. 186) bahwa maksud mengadakan wawancara anatara lain, “..mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.. “Wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi lebih dalam yang berkaitan dengan penelitian mengenai pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi. Wawancara berupa dialog yang disusun secara sistematis, namun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel.



Gambar 3. 4 Wawancara dengan ibu Syintia, pelatih paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi (dok. Sandra, 2017)



Gambar 3. 3 Wawancara dengan Gilang, anggota paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi (dok. Sandra, 2017)

Wawancara pertama dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler paduan suara yaitu ibu Syintia Nur Haliza serta kepada Gilang sebagai anggota paduan suara. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, seperti jadwal kegiatan, materi pembelajaran, serta kesan-kesan bergabung dengan paduan suara.



Gambar 3. 5 Wawancara dengan ibu Eni Rostiani, pembina paduan suara SMP Negeri 6 Cimahi (dok. Sandra, 2017)

Wawancara kedua dilakukan kepada ibu Eni Rostiani selaku pembina ekstrakurikuler paduan suara guna mendapatkan informasi mengenai kondisi objektif kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi.

3.3.2 Observasi

Fathoni (2006, hlm. 104) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Cimahi secara langsung dan apa adanya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai observasi pasif yang berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati. Observasi ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu observasi tahap awal dan observasi tahap inti.

a. Observasi tahap awal

Observasi tahap awal dilakukan pada tanggal 6-7 Oktober 2017 di SMP Negeri 6 Cimahi. Observasi ini merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pendekatan kepada pihak sekolah guna mengetahui kondisi ekstrakurikuler paduan suara di sekolah tersebut. Observasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut agar penelitian berjalan tidak bersebrangan dengan aturan yang telah ditetapkan sekolah

b. Observasi Inti

Setelah observasi awal dilakukan maka peneliti melakukan observasi inti yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan instrumen penelitian yang disusun. Observasi inti merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengamati langsung aktivitas paduan suara pada jadwal ekstrakurikuler yang telah ditetapkan. Observasi tahap inti dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Waktu tersebut disesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 Cimahi yang dilakukan satu minggu sekali yaitu setiap hari Senin pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Fathoni (2006, hlm. 112) menyatakan bahwa, “studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden..”. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data fisik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dijadikan bukti fisik untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti mendokumentasikan data-data berupa visual dalam bentuk dokumen berupa catatan-catatan penting guna menjadi bahan penyusunan penelitian, foto kegiatan penelitian, audio, serta audio-visual.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan dalam bentuk buku-buku maupun media bacaan lainnya guna memberikan informasi yang menunjang penyusunan penelitian. Studi literatur ini dapat dijadikan sebagai dasar pedoman atau rambu-rambu penelitian agar tidak melenceng dalam melakukan penelitian.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif. Analisis data ini dilakukan secara terus menerus, mulai dari sebelum penelitian di lapangan, saat penelitian di lapangan, dan setelah penelitian di lapangan. Data-data yang diperoleh merupakan data hasil dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur dari berbagai sumber mengenai pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 kota Cimahi akan disusun secara sistematis dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan, menyesuaikan data yang diperoleh dengan teori, menyusun ke dalam pola yang telah dirancang, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, mendeskripsikan hasil data penelitian yang telah dianalisis, dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan atau inti dari penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 12) analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyeleksi data yang mana bertujuan untuk memilah dan memilih data yang sesuai/penting dengan data yang kurang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Reduksi data juga bertujuan untuk mengurangi serta menghilangkan informasi-informasi yang tidak ada hubungannya dengan tema penelitian. Maka data yang diperoleh dapat terfokus kepada tema penelitian yang telah ditetapkan. Data-data yang direduksi yaitu tentang pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 6 kota Cimahi.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah cara di mana data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian yang disesuaikan dengan hasil yang diperoleh. Penyajian data dikumpulkan dari awal penelitian sampai dengan selesai secara sistematis dalam bentuk naratif, deskriptif, dan informatif. Data yang disajikan difokuskan ke dalam rumusan masalah dan pertanyaan penelitian berdasarkan tema inti yakni pembelajaran *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 kota Cimahi.

3. Verifikasi Data

Setelah mereduksi data dan kemudian menyajikan data, langkah selanjutnya yaitu proses verifikasi data. Kegiatan ini meninjau kembali seluruh data yang telah melalui dua tahap pengolahan data untuk kepentingan evaluasi data penelitian. Selanjutnya dilakukan validitas data mengenai rumusan masalah dengan teori serta fakta yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini peneliti mengembangkan prinsip logika untuk kepentingan penarikan kesimpulan dari data yang tersusun melalui proses analisis data.

3.5 Elemen evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan dalam sebuah pelatihan di mana hasil dari evaluasi menjadi informasi bagi perancang pelatihan untuk membuat pelatihan

yang lebih baik. Untuk mengetahui keberhasilan sebuah pelatihan, ada beberapa tahapan proses yang harus dicapai dalam sebuah proses evaluasi.

Menurut Brinkerhoff (1986) ada tujuh elemen yang harus dilakukan dalam proses evaluasi antara lain :

1. Penentuan fokus yang dievaluasi
2. Penyusunan desain evaluasi
3. Pengumpulan informasi evaluasi
4. Analisis dan interpretasi
5. Pembuatan laporan
6. Pengelolaan informasi
7. Evaluasi untuk evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan penampilan siswa dalam menyajikan pupuh raehan serta kesesuaian antara nada, gerak, dan ekspresi lagu.